

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada Bab IV, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar memiliki peranan penting terhadap hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa berada pada kategori cukup baik dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 85,86, di mana 80,0% siswa berada pada kategori sedang hingga tinggi, sementara 20,0% berada pada kategori sangat rendah.

Hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa juga menunjukkan kategori baik dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 84,51. Sebagian besar siswa (68,5%) berada pada kategori hasil belajar sedang hingga tinggi, sedangkan sisanya berada pada kategori rendah dan sangat rendah.

Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Dengan demikian, semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh. Oleh karena itu, motivasi belajar perlu mendapat perhatian utama dalam proses pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal serta mendukung pembentukan karakter religius siswa.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, temuan penelitian ini memperkuat teori yang menyatakan bahwa motivasi belajar merupakan faktor internal yang berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan dalam kajian ilmiah yang membahas hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar, khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits agar lebih memperhatikan upaya peningkatan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran. Guru diharapkan mampu menciptakan pembelajaran yang menarik, variatif, dan bermakna sehingga dapat mendorong siswa untuk belajar dengan lebih sungguh-sungguh. Selain itu, pihak sekolah diharapkan dapat mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif serta memberikan fasilitas yang memadai guna menunjang peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa.

Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran akan pentingnya motivasi belajar dalam mencapai hasil belajar yang optimal, baik dari aspek akademik maupun pengamalan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits dalam kehidupan sehari-hari.

C. **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan implikasi penelitian yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan saran-saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait sebagai berikut:

Pertama, bagi guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, disarankan agar lebih memperhatikan upaya peningkatan motivasi belajar siswa dalam setiap proses pembelajaran. Guru diharapkan dapat menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi, inovatif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik, serta memberikan penguatan positif secara berkelanjutan. Selain itu, pengaitan materi pembelajaran dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa perlu ditingkatkan agar pembelajaran Al-Qur'an Hadits menjadi lebih bermakna.

Kedua, bagi pihak sekolah, disarankan agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Pihak sekolah juga diharapkan dapat mendukung peningkatan profesionalisme guru melalui kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi secara berkelanjutan.

Ketiga, bagi siswa, disarankan agar mampu menumbuhkan motivasi belajar dari dalam diri sendiri dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Dengan motivasi belajar yang tinggi, siswa diharapkan tidak hanya mampu meningkatkan hasil belajar secara akademik, tetapi juga dapat

memahami dan mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits dalam kehidupan sehari-hari.

Keempat, bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi hasil belajar, memperluas subjek dan lokasi penelitian, serta menggunakan pendekatan dan metode penelitian yang lebih beragam agar diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.